

THE INFLUENCE OF THE CIVICS TEACHER'S ROLE ON THE MORAL INTELLIGENCE OF STUDENTS AT SMA NEGERI 1 CERENTI, KUANTAN SINGINGI DISTRICT

Jeni Saputra¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Jeni.saputra3193@student.unri.ac.id¹, Ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,

supentri@lecturer.unri.ac.id³

Mobile Number : 082268322533

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by the role of PPKn teachers at SMA Negeri 1 Cerenti, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the role of the Civics teacher on the moral intelligence of students at SMA Negeri 1 Cerenti, Kuantan Singingi Regency. The purpose of the study was to determine whether there was an influence of the role of the Civics teacher on the moral intelligence of students at SMA Negeri 1 Cerenti, Kuantan Singingi Regency. The benefits of research, hopefully with this research the authors hope that it can help become a source of knowledge and contribute to the world of education related to writing scientific papers about the role of teachers on the moral intelligence of students in schools. This research method is descriptive quantitative, data collection instrument using a questionnaire consisting of 16 question. The population in this study were students of SMA Negeri 1 Cerenti, Kuantan Singingi Regency, amounting to 700 people consisting of class X, XI and XII, with a sample of 15% of the total population to 106 respondents using the Proportional Sampling Technique. Based on the results of the study, there is a positive influence between the role of Civics teachers on students' moral intelligence. This can be proven by a simple linear regression analysis using the SPSS application, namely $= 4.727 + 0.608 X$. The results of the above equation can be translated as a constant of 4.727 which means that the value of the consistency of the PPKn teacher's role is 4.727, the regression coefficient of X is 0.608 which states that the addition of 1 % of the value of the role of PPKn teachers, the students' moral intelligence will increase by 0.608. This coefficient is positive, meaning that the role of PPKn teachers (X) on students' moral intelligence (Y) has a positive effect

Key Words : Influence, The Role of PPKn Teachers, Moral Intelligence

PENGARUH PERAN GURU PPKn TERHADAP KECERDASAN MORAL SISWA DI SMA NEGERI 1 CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Jeni Saputra¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Jeni.saputra3193@student.unri.ac.id¹, Ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,

supentri@lecturer.unri.ac.id³

Nomor Handphone : 082268322533

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran guru PPKn di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Manfaat penelitian semoga dengan adanya penelitian ini penulis harapan dapat membantu menjadi sumber pengetahuan dan memberikan kontribusi di dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah tentang Peran Guru terhadap kecerdasan moral siswa di Sekolah. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner yang terdiri dari 16 pertanyaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 700 orang yang terdiri dari kelas X, XI dan XII, dengan penarikan sampel 15% dari jumlah populasi menjadi 106 responden menggunakan Teknik Proposional Sampling. Berdasarkan Hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS yaitu $\hat{Y} = 4,727 + 0,608 X$. Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 4,727 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Peran guru PPKn 4,727 koefisien regresi X sebesar 0,608 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Peran guru PPKn maka Kecerdasan moral siswa akan bertambah sebesar 0,608. Koefisien ini bernilai positif artinya Peran guru PPKn (X) terhadap Kecerdasan moral siswa (Y) berpengaruh positif

Kata Kunci: Pengaruh, Peran Guru PPKn, Kecerdasan Moral

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dalam proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia, dan keterampilan (UU RI 2003 No. 20, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Berbicara pendidikan tentu tidak akan terlepas dari yang namanya guru karena guru menjadi aktor di dalam dunia pendidikan, Menurut Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005, yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, sehingga menciptakan peserta didik yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap kreatif, mandiri sehingga terciptanya warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan atau *Civic education* di Inggris, *Civics and Moral Education* di Singapura dan *Civics, Sosial Studies* di Australia merupakan pendidikan yang sama dan memiliki tujuan menciptakan warga negara yang baik sesuai nilai dan norma yang berlaku di setiap negara yang bersangkutan. Sedangkan di Indonesia sekarang di kenal dengan PPKn atau pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai yang di amanatkan dalam Undang-undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 yakni menciptakan warga negara yang baik, cerdas, demokratis serta memiliki akhlak yang mulia, yang sesuai dengan pancasila serta adhi luhur bangsa Indonesia, Pada era tahun 1990-an PPKn di kenal dengan nama PMP-Kn atau Pendidikan Moral Pancasila dan kewarganegaraan, yang artinya sejak dahulu mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang memiliki peran serta tanggung jawab yang besar di dalam dunia pendidikan terhadap menciptakan moral siswa sekolah serta PPKn menjadi satu-satunya sarana pendidikan penanaman moral yang berlandaskan pada nilai-nilai pancasila dan UUD 1945 agar terciptanya warga negara yang baik, cerdas, demokratis serta memiliki akhlak yang mulia dan dapat menerapkan nilai-nilai pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Daryono. 2011).

Borba (2008) mendefinisikan kecerdasan moral sebagai kemampuan untuk memahami benar dan salah serta keyakinan yang kuat dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral. Dan psikiater anak Harvard sekaligus seorang peneliti Robert Coles memperkenalkan istilah kecerdasan moral dalam bukunya tahun 1997, "Children's Moral Intelligence: How to Improve Children's Morality." Dalam pandangan Coles, konsep kecerdasan moral lebih tepat untuk pemahaman yang jelas tentang sejauh mana seorang anak memiliki kemampuan untuk berpikir, merasa, dan bertindak dengan standar moral atau karakter yang kuat. Lennick dan Kiel (2005) menjelaskan bahwa dalam kecerdasan moral terdapat empat aspek kecerdasan moral, yaitu integritas, tanggung jawab, kasih sayang, dan pemaaf.

Pada masa yang serba globalisasi dan modernisasi sekarang ini dan dengan meningkatkannya ilmu pengetahuan serta teknologi, tantangan pendidikan di masa sekarang ini adalah persoalan degradasi moral generasi muda khususnya siswa sekolah hal disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan yang kurang baik, kebiasaan yang kurang baik, tidak adanya tuntunan moral yang baik, dan pengaruh kemajuan teknologi sehingga menimbulkan persoalan degradasi moral pada generasi muda di

indonesia (Komariah. 2011). Oleh karena itu tentu pendidikan yang baik untuk anak usia sekolah di zaman sekarang bukan hanya sekedar pendidikan yang mengedepankan kecerdasan intelektual akan tetapi pendidikan yang juga dapat melahirkan siswa-siswi yang memiliki kecerdasan moral untuk kehidupan di masa depan. Hal tersebut menjadi alasan penting bagi Penulis ingin meneliti pengaruh peran guru dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa sekolah, khususnya melalui mata pelajaran PPKn yang di kenal dari dulu hingga sekarang sebagai sumber pendidikan moral siswa sekolah

Penulis mencoba meneliti pengaruh peran guru PPKn terhadap perkembangan kecerdasan moral siswa-siswi di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Bersumber dari hasil observasi pra-penelitian yang penulis lakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum berinisial A.A dan salah seorang guru bidang studi PPKn berinisial S.T, yang sekaligus beliau merupakan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMA Negeri 1 Cerenti, mengenai peran guru PPKn dan Perilaku moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti, menurut beliau berdua setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran PPKn sudah melaksanakan perannya dengan baik, baik itu dalam peran sebagai seorang pendidik, mengarahkan, membimbing, mengevaluasi dan menegur atau memberi sanksi jika siswa melakukan kesalahan, namun dilain sisi siswa masih saja berperilaku diluar konsep moral yang dianggap baik seperti merokok, cabut atau tidak masuk di jam pelajaran, memanjat pagar sekolah, berpakaian yang tidak rapi baik di saat upacara ataupun saat jam masuk kelas, perkelahian sesama siswa, suka berkata kotor, rendahnya rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa-siswi, rendahnya rasa hormat kepada orang tua. Berdasarkan fakta dilapangan tersebut saya tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh antara peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian terhitung dari tanggal Mei 2021 – Oktober 2021, populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Cerenti yang berjumlah 700 orang yang terdiri dari kelas X, XI dan XII, sampel siswa yang diambil yaitu 15% dari populasi sebanyak 700 orang menjadi 106 responden. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode Teknik *proporsional sampling*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh data sebagai berikut :

a. Deskripsi Peran Guru PPKn di SMA Negeri 1 Cerenti (Variabel X)

Data untuk Peran Guru PPKn didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 106 orang siswa SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 9 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator

Tabel 1. Rekapitulasi Variabel Peran Guru PPKn

Jawaban Responden					
Indikator		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju
1	Guru PPKn berperan dalam memberikan pendidikan Moral yang berlandaskan pancasila	49,1%	48,1%	2,8%	0%
2	Guru PPKn berperan dalam memberikan pendidikan tentang organisasi yang baik dapat mebentukan karakter yang baik pula	48,1%	49,1%	2,8%	0%
3	Guru PPKn berperan dalam memberikan motivasi untuk siswa mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah	42,5%	52,8%	4,7%	0%
4	Guru PPKn berperan dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk bersikap sesuai nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat	50%	45,3%	4,7%	0%
5	Guru PPKn berperan dalam memberikan inovasi dalam upaya pengembangan moral siswa ke arah yang lebih baik	38,7%	56,6%	4,7%	0%
6	Guru PPKn berperan dalam memberikan fasilitas untuk pengaduan masalah yang dimiliki siswa	21,7%	50%	24,5%	3,8%
7	Guru PPKn berperan dalam memberikan contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari	42,5%	50,9%	6,6%	0%
8	Guru PPKn berperan dalam membantu menyelesaikan masalah yang dimiliki siswa di sekolah	38,7%	46,6%	22,6%	1,9%
9	Guru PPKn berperan dalam mengawasi dan memberikan penilaian tentang perilaku siswa di sekolah	29,2%	55,7%	14,2%	0,9%
Jumlah		360,50%	455,10%	87,60%	7
Rata-rata		40,06%	50,57%	9,73%	1%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 1 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa SMA Negeri 1 Cerenti. Data yang didapat yaitu sebanyak 40,06% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 50,57% menjawab Setuju (S), sebanyak 9,73% Cukup Setuju (TS), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 1%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (40,06% + 50,57% = 90,63%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peran guru PPKn di SMA Negeri 1 Cerenti berada pada tingkat **Sangat Baik**. hal ini membuktikan guru PPKn di SMA Negeri 1 Cerenti sudah menjalankan peran serta tanggung jawabnya sebagai mana seorang guru bidang studi PPKn

b. Deskripsi Kecerdasan Moral Siswa di SMA Negeri 1 Cerenti (Variabel Y)

Data untuk Kecerdasan Moral didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 106 orang siswa SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 7 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Kecerdasan Moral Siswa

Jawaban Responden					
Indikator		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju
1	Karena peran guru PPKn saya memiliki sikap peduli/empati yang sangat tinggi	57,5%	30,2%	12,3%	0%
2	Karena peran guru PPKn saya memiliki hati nurani yang sangat tinggi	29,2%	52,8%	17,9%	0%
3	Karena peran guru PPKn saya memiliki sikap kontrol diri yang baik	28,3%	58,5%	13,2%	0%
4	Karena peran guru PPKn saya menjadi tau bagaimana akan nilai kesopanan dan cara menghormati orang yang lebih tua	48,1%	44,3%	7,5%	0%
5	Guru PPKn telah mendidik saya dengan baik, sehingga saya memiliki sikap yang baik pula	40,6%	44,3%	15,1%	0%
6	Karena peran guru PPKn saya memiliki sikap toleransi yang tinggi kepada teman-teman yang berbeda suku, ras dan agama	36,8%	53,8%	7,5%	1,9%
7	Karena peran guru PPKn saya belajar bersikap adil dan jujur dalam kehidupan sehari-hari	38,7%	49,1%	12,3%	0%
Jumlah		279,20%	333,00%	85,80%	2
Rata-rata		39,89%	47,57%	12,26%	0%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 2 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa SMA Negeri 1 Cerenti. Data yang didapat yaitu sebanyak 40,06% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 50,57% menjawab Setuju (S), sebanyak 9,73% Cukup Setuju (TS), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS)

sebanyak 1%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (39,89% + 47,57% = 87,46%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti berada pada tingkat **Sangat Baik**. hal ini membuktikan Guru PPKn di SMA Negeri 1 Cerenti memiliki peran serta tanggung jawab yang besar di dalam membentuk kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti

Uji Regresi Linear Sederhana

1. Uji Hipotesis

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 3. Anova Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	691,164	1	691,164	92,064	,000 ^b
Residual	780,770	104	7,507		
Total	1471,934	105			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Moral

b. Predictors: (Constant), Peran Guru PPKn

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan SPSS versi 20 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 92,064. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$= 2-1$$

$$= 1$$

$$df2 = n-k$$

$$= 106-2$$

$$= 104$$

$$F_{tabel} = 3.93$$

Keterangan : df = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Hasil F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $92,064 > 3,93$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X **berpengaruh** terhadap variabel Y.

2. Persamaan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,727	1,893		2,497	,014
Peran Guru PPKn	,608	,063	,685	9,595	,000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Moral

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh karakter religius siswi adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = 4,727 + 0,608 X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 4,727 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Peran guru PPKn 4,727 koefisien regresi X sebesar 0,608 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Peran guru PPKn maka Kecerdasan moral siswa akan bertambah sebesar 0,608. Koefisien bernilai positif artinya Peran guru PPKn (X) terhadap Kecerdasan moral siswa (Y) berpengaruh positif

3. Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,470	,464	2,740

a. Predictors: (Constant), Peran Guru PPKn

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0.685 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **Kuat** antara variabel karakter Peran guru PPKn terhadap Kecerdasan moral siswa. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 6. “r” *Product Momen*

No	Besar “r” <i>Product Momen</i>	Intrepretasi1
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0.685. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,470 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peran guru PPKn) terhadap variabel terikat (kecerdasan moral) adalah sebesar 47,0%.

Sedangkan 53% (100%-47,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Ho : Tidak ada pengaruh peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi
- Ha : Ada pengaruh peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ha diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui F_{tabel} adalah sebesar 3.93 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 92,064 Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka Ho ditolak. Sehingga terdapat pengaruh peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini **di terima**.

Pembahasan

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Peran guru PPKn (variabel X) dan Kecerdasan moral siswa (variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 106 siswa (responden). Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut

Peran menurut Soerjono Soekanto (2002) merupakan aspek dinamis atau kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran guru PPKn di SMA Negeri 1 Cerenti berada pada tingkat yang **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan pada variabel Peran guru PPKn hasil dari persentase rata-rata responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah 40,06% ditambah dengan hasil persentase rata-rata responden yang menjawab Sering berjumlah 50,57% yaitu hasil dari penjumlahannya 90,63%, yang mana merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, (2010) jika Sangat Setuju ditambah setuju berada pada 75,01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa Peran guru PPKn ditingkat **Sangat Baik**.

Kecerdasan moral didefinisikan oleh Borba (2008), sebagai kemampuan untuk memahami hal yang benar dan yang salah serta pendirian yang kuat untuk berpikir dan berperilaku sesuai dengan nilai moral. Kecerdasan Moral yang dimiliki siswa di SMA Negeri 1 Cerenti berada pada tingkat yang **sangat baik**. Hal ini dikarenakan pada variabel Kecerdasan Moral Siswa hasil dari persentase rata-rata responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah 39,89% ditambah dengan hasil persentase rata-rata responden yang menjawab Sering berjumlah 47,57% yaitu hasil dari penjumlahannya 87,46% yang mana merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, (2010) jika Sangat Setuju ditambah setuju berada pada 75,01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan moral siswa berada ditingkat **Sangat Baik**.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran guru PPKn dan variabel terikatnya adalah kecerdasan moral siswa. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = 4,727 + 0,608 X$. Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 4,727 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Peran guru PPKn 4,727 koefisien regresi X sebesar 0,608 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Peran guru PPKn maka Kecerdasan moral siswa akan bertambah sebesar 0,608. Koefisien bernilai positif artinya Peran guru PPKn (X) terhadap Kecerdasan moral siswa (Y) **berpengaruh positif**

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 92,064 dan F_{tabel} sebesar 3.93 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini **di terima**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0.685. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,470 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peran guru PPKn) terhadap variabel terikat (kecerdasan moral siswa) adalah sebesar 47,0%. Sedangkan 53% (100%-47,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 92,064 dan F_{tabel} , sebesar 3.93 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini **di terima** bahwa **ada pengaruh** peran guru PPKn terhadap kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dan dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,470 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peran guru PPKn) terhadap variabel terikat (kecerdasan moral) adalah sebesar 47,0%. Sedangkan 53% (100%-47,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Kepada sekolah SMA Negeri 1 Cerenti untuk lebih memprioritaskan penyelenggaraan pendidikan yang berupaya meningkatkan peran guru, khususnya peran guru PPKn dalam upaya peningkatan kecerdasan moral siswa di sekolah
2. Kepada guru PPKn untuk dapat meningkatkan perannya dalam merancang program pendidikan yang berupaya dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa sekolah
3. Kepada peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi yang dapat di jadikan gambaran dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

UCAPAN TERIMAH KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Supentri S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan yang berguna bagi penulis yaitu Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Jumili Arianto S.Pd, M.H, dan Bapak Dr. Separen S.Pd, M.H
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yaitu Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda,

- S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto S.Pd, M.H, Bapak Haryono S.Pd, M.Pd, Bapak Supentri S.Pd, M.Pd, Bapak Indra Primahardani S.H, M.H, Bapak Dr. Separen S.Pd, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Haryanti, M.Pd.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Pitra Siswanto dan Ibunda Erdawanis serta Kakak saya Wika Junita Amd.Keb. yang selalu menjadi penyemangat dan banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Teman-teman seangkatan PPKn 2018 A dan B yang senantiasa berjuang selama proses pendidikan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Coles, Robert. 2003. *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Daryono. 2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lennick, D dan Kiel, F. 2005. *Moral Intelligence, Enhancing Business Performance and Leadeership Success*. New York: Dobleday.
- Komariah, K. S. 2011. *Model Pendidikan Nilai Moral bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol. 9 No. 1-2011. Hal 45-54.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hal. 243.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*.